

## ABSTRAK

### EVALUASI KELIMPAHAN *Aspergillus niger* PADA BIJI KOPI DENGAN BERBAGAI PROSES PASCA PANEN

Oleh  
MARATUS SHOLIHAH ROMADHONTI

Kopi merupakan salah satu komoditas sumber devisa negara dan sekaligus sumber pendapatan petani kopi di Indonesia. Beberapa penelitian menyatakan bahwa jamur *Aspergillus niger* menjadi jamur dominan yang tumbuh pada biji kopi pasca panen asalan. Jamur *A. niger* merupakan jamur terbawa biji yang berpotensi menghasilkan okratoksin (OA) yang berbahaya pada kesehatan manusia dan hewan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelimpahan *A. niger* pada berbagai proses pascapanen biji kopi. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode agar cawa (*agar plate method*) dan data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif. Jamur terbawa biji kopi diisolasi pada media PSA, lalu dihitung persentase kelimpahan jamur *A. niger* yang tumbuh pada biji kopi, kemudian jamur tersebut dimurnikan pada media PSA dan diidentifikasi berdasarkan morfologinya. Isolasi dilakukan dengan meletakkan biji kopi pada cawan petri yang berisi media PSA. Identifikasi secara morfologi dilakukan dengan mengamati warna koloni, bentuk konidia dan koniofor menggunakan mikroskop majemuk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase kelimpahan *A. niger* tertinggi terdapat pada proses pengolahan *natural* dan asalan dari Kecamatan Air Nanningan dengan masing-masing sebanyak 70% dan 50%, dari Kecamatan Semaka masing-masing sebanyak 26,6% dan 6,6%.

Kata kunci: *A. niger*, kopi, jamur, morfologi.